

Deklarasi George Town
5 Maret 2024
George Town, Penang, Malaysia

PEMBUKAAN

Kami, para peserta Simposium Internasional “We Are Site Managers” (diselenggarakan dari 1-5 Maret 2024, George Town, Malaysia) yang berasal dari 37 negara, mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Negara Bagian Penang, George Town World Heritage Incorporated, dan masyarakat Kota Bersejarah George Town atas penyelenggaraan Simposium ini. Para peserta menyatakan bahwa Simposium ini sangat disambut baik, menyediakan platform yang transparan dan merupakan stimulasi untuk membahas dan menyoroti peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Pengelola Situs (Site Manager) dalam konteks Konvensi Perlindungan Warisan Budaya dan Alam Dunia 1972.

Pengelola Situs bekerja dengan penuh semangat, dan melalui mereka Warisan Dunia dapat menunjukkan kepemimpinan dalam mendefinisikan seperti apa praktik terbaik dalam konservasi, perlindungan, dan pengamanan tempat-tempat luar biasa di dunia untuk generasi sekarang dan masa depan. Pengelola Situs adalah penghubung fundamental antara internasional dan lokal: mereka adalah orang-orang yang bekerja di Warisan Dunia dan mengadvokasi Warisan Dunia. Mereka bekerja di lapangan, melaksanakan komitmen Negara Pihak terhadap perlindungan, konservasi, dan transmisi warisan, serta memastikan bahwa warisan tersebut berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan masyarakat lokal.

MENGAKUI bahwa Pengelola Situs menghadapi tantangan harian dalam menjalankan tanggung jawab sehari-hari mereka yang kompleks namun penting, termasuk mengelola dan mengurangi ancaman yang meningkat di Properti Warisan Dunia, penting dan mendesak untuk mengatasi tantangan dan peluang peran serta fungsi efektif Pengelola Situs, yang sangat berbeda dengan sistem pengelolaan dan tata kelola yang berlaku, serta geo-konteks lokal.

MENYOROTI bahwa Pengelola Situs sering beroperasi di lingkungan di mana mereka tidak terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan sistem Warisan Dunia, sumber daya terbatas, peluang terbatas, suara Pengelola Situs tidak didengar, dan mekanisme yang tepat agar Pengelola Situs dapat berfungsi secara efisien tidak ada dan/atau kurang. Oleh karena itu, kami menyerukan tindakan mendesak untuk menangani peran dan fungsi efektif Pengelola Situs di Properti Warisan Dunia di seluruh Dunia.

Kami **MENGUNDANG** semua Negara Pihak, Pusat Warisan Dunia, Badan Penasihat, Pusat Kategori II, UNESCO Chairs, organisasi internasional, nasional, dan lokal, masyarakat dan pemangku kepentingan, untuk mendukung visi bersama, posisi strategis, dan secara formal mengakui peran dan fungsi Pengelola Situs dalam sistem Warisan Dunia untuk pelaksanaan efektif Konvensi Warisan Dunia 1972 dengan mengadopsi Deklarasi George Town.

TINDAKAN

(1) **SECARA RESMI MENGENALI** mandat, peran, dan fungsi Pengelola Situs, serta keterlibatan formal mereka dalam proses pengambilan keputusan sistem Warisan Dunia di tingkat internasional, nasional, dan lokal. Secara khusus, ada kebutuhan untuk menetapkan kategori pendaftaran khusus untuk 'Pengelola Situs' selama berbagai kegiatan dan proyek. Memungkinkan partisipasi langsung

Pengelola Situs dalam proses pengambilan keputusan formal Komite Warisan Dunia akan memungkinkan berbagi informasi secara transparan tentang keadaan konservasi properti Warisan Dunia, dan mendukung Pengelola Situs untuk mendapatkan manfaat dari paparan langsung terhadap pengambilan keputusan Komite, belajar pelajaran berharga dari situs lain, serta diskusi dan debat yang terjadi selama sesi Komite ini.

(2) **MENYARANKAN** bahwa Pengelola Situs adalah pihak penting dalam pengembangan sistem pengelolaan situs bahkan sebelum prasasti. Oleh karena itu, sangat direkomendasikan untuk pembentukan formal kantor/entitas/otoritas Pengelola Situs selama proses nominasi, yang dapat berfungsi secara efektif dalam konteks dan kerangka lokal. Pembentukan tersebut harus mencakup mekanisme pengelolaan situs yang diartikulasikan dengan jelas dengan sumber daya jangka panjang, berkelanjutan, dan berkelanjutan (seperti waktu yang cukup, dukungan keuangan untuk operasi, kemauan politik, kerangka hukum yang disinkronkan di tingkat internasional dan lokal, pengakuan profesional, inklusi dalam pengambilan keputusan, dan sumber daya manusia yang cukup), untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi Pengelola Situs untuk Properti Warisan Dunia.

(3) **MENDESAK** agar aspirasi dan keprihatinan Pengelola Situs didengar, dipertimbangkan, dan ditangani. Proses pengambilan keputusan harus transparan, berdasarkan informasi yang lengkap, dan bertanggung jawab. Hal ini dapat dicapai melalui komunikasi yang terbuka, inklusif, dan substantif sejak dini dengan semua pihak terkait yang terlibat dalam pelaksanaan Konvensi Warisan Dunia 1972, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pengelola Situs memiliki keahlian mendalam dalam pengetahuan lokal, keterampilan praktis, dan seringkali memiliki hubungan yang kuat dengan masyarakat setempat. Mereka berperan penting dalam memantau indikator konservasi untuk mempertahankan Nilai Universal Luar Biasa, integritas, dan keaslian properti warisan beserta lingkungan sekitarnya. Jika diberi kesempatan, Pengelola Situs dapat memberikan pandangan yang independen yang mengutamakan kepentingan jangka panjang daripada keuntungan jangka pendek. Ini akan memberikan kontribusi yang signifikan pada berbagai kegiatan seperti pemantauan, peningkatan kapasitas, evaluasi kebijakan, pengembangan pedoman atau strategi pengelolaan, dan penetapan kerangka hukum.

(4) **MENDORONG** peningkatan kapasitas lebih lanjut bagi Pengelola Situs, tim mereka, dan rekan lainnya. Tujuannya agar mereka dapat bekerja secara efektif dalam jangka panjang sebagai profesional. Peningkatan kapasitas ini harus mencakup pengembangan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan Pengelola Situs agar dapat berfungsi dengan efektif dalam mengelola properti Warisan Dunia, termasuk di bidang administrasi, manajemen proyek, pembuatan kebijakan, negosiasi, komunikasi yang efektif, persiapan keuangan dan anggaran, pelaksanaan proyek, dan lain sebagainya.

(5) **MENDUKUNG PENDIRIAN** jaringan Global Pengelola Situs Warisan Dunia yang direkomendasikan oleh Simposium untuk berfungsi sebagai platform kolektif global bagi Pengelola Situs di seluruh dunia. Jaringan ini bertujuan untuk memelihara daftar Pengelola Situs properti Warisan Dunia yang transparan, inklusif, dan terkini, sehingga mendorong dialog dan kolaborasi **ANTAR PENGELOLA (PEER-TO-PEER)**, berbagi informasi yang relevan, memaksimalkan sains dan teknologi, menemukan solusi pragmatis di tingkat situs, mempromosikan pembangunan situs warisan secara berkelanjutan, dan mendukung Komite Warisan Dunia dalam keputusan yang mereka ambil, termasuk pelaksanaan Laporan Berkala, Rencana Aksi, dan kegiatan lainnya. Para pengelola situs yang mapan dan jaringan pengelola situs akan diajak berkonsultasi mengenai pembentukan Kelompok Kerja Pengelola Situs Warisan Dunia yang perdana, untuk mempromosikan

proses kepemimpinan bottom-up dan mengeksplorasi peluang untuk memformalkan Jaringan. Pengelola situs yang ada dalam daftar tentatif juga akan diundang ke jaringan ini.

Kami **MENYATAKAN** bahwa diskusi ini dilaksanakan dalam konteks Forum Pengelola Situs Warisan Dunia (Kraków, 2017, Manama 2018, Baku 2019, Fuzhou/online 2021, dan Riyadh 2023) dan kegiatan Kepemimpinan Warisan Dunia lainnya, dan kami mengucapkan terima kasih kepada para peserta acara tersebut atas kontribusinya.

Versi final Deklarasi George Town (dalam Bahasa Inggris) ini telah disunting oleh para rapporteur Simposium Internasional We Are Site Managers. Terjemahan versi Indonesia ini diterjemahkan oleh **Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofi**, Dinas Kebudayaan DIY email : bpksf.jogja@gmail.com. Terjemahan Deklarasi ini akan tersedia dalam bahasa lokal untuk memobilisasi dukungan kolektif. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Deklarasi ini, silakan hubungi secretariat@gtwhi.com.my

GEORGE TOWN DECLARATION

5 March 2024

George Town, Penang, Malaysia

PREAMBLE

We, the participants of the “We Are Site Managers International Symposium” (held from 1-5 March 2024, George Town, Malaysia) from 37 countries, express our gratitude to the Penang State Government, George Town World Heritage Incorporated and the communities of George Town Historic City for organizing the Symposium. Participants expressed that the Symposium was very welcome, providing a transparent and stimulating platform to discuss and highlight opportunities and challenges faced by Site Managers in the context of the 1972 Convention Concerning the Protection of the World Cultural and Natural Heritage.

Site Managers work with passion, and it is through them that World Heritage can show leadership in defining what best practice looks like in conserving, protecting, and safeguarding the world’s outstanding places for the present and future generations. Site Managers are the fundamental link between the international and local: they are the ones who work at World Heritage and advocate for World Heritage. They work on the ground, implementing the State Party’s commitment to the protection, conservation, and transmission of heritage, as well as ensuring that heritage contributes to the sustainable development of the local community.

ACKNOWLEDGING that Site Managers face daily challenges in executing their complex yet essential day-to-day responsibilities, including managing and mitigating increasing threats at World Heritage Properties, it is important and urgent to address the challenges and opportunities of the role and the effective functioning of Site Manager, which differs greatly with the applicable management and governance systems, as well as the local geo-context.

NOTING that Site Managers often operate in environments where they are not involved directly in the decision-making processes of the World Heritage system, resources are scarce, opportunities are limited, Site Managers' voices are not heard, and appropriate mechanisms for Site Managers to function efficiently are absent and/or lacking. Therefore, we call for urgent action to address the role and effective functioning of Site Managers at World Heritage Properties across the World.

We **INVITE** all State Parties, the World Heritage Centre, the Advisory Bodies, the Category II Centres, UNESCO Chairs, international, national, and local organizations, communities and stakeholders, to support the shared vision, strategic positioning, and formally recognise the Site Managers’ role and function in the World Heritage system for the effective implementation of the 1972 World Heritage Convention by adopting the George Town Declaration.

ACTIONS

- (1) **FORMALLY RECOGNISE** the Site Manager's mandates, roles, and functions, as well as their formal involvement in the decision-making process of the World Heritage system at international, national and local levels. In particular, there is a necessity to establish a registration category specifically for 'Site Managers' during various activities and projects. Enabling the direct participation of Site Managers in the formal decision-making process of the World Heritage Committee will allow transparent information sharing on the state of conservation of World Heritage properties, and support Site Managers to benefit from first-hand exposure to the Committee's decision-making, learn valuable lessons from other sites, as well as the discussions and debates that take place during these Committee sessions.
- (2) **RECOMMEND** that the Site Manager is an important party to the development of the site management system even before the inscription. Therefore, it is highly recommended for the formal establishment of a Site Manager office/entity/authority during the nomination process, that can function effectively within the local context and frameworks. Such establishments should include clearly articulated site management mechanisms with long-term, continuous and sustainable resources (such as sufficient time, financial support for operation, political will, synchronized legal framework at international and local levels, professional recognition, inclusion in decision-making, and sufficient human resources), to enhance the effectiveness and efficiency of a Site Manager for the World Heritage property.
- (3) **REQUEST** that voices and concerns of Site Managers be sought, considered and addressed, through a transparent, informed, and responsible decision-making process, facilitated by early, inclusive and meaningful communication with all the relevant actors in the implementation of the 1972 World Heritage Convention at both national and international levels. Site Managers possess extensive expertise in local knowledge, know-how, and often maintain strong connections with the local community, including facilitating monitoring of conservation indicators to retain the Outstanding Universal Values, integrity and authenticity of properties and in its wider setting. Given opportunities, Site Managers can provide independent insights that prioritize long-term interests over short-term gains, thereby adding significant value for any monitoring exercise, capacity building, policy evaluation, development of management guidelines or strategies, or establishment of legal frameworks.
- (4) **FACILITATE FURTHER CAPACITY BUILDING** of Site Managers, their teams and other colleagues for them to function efficiently in the long term as professionals, and this should include skills and competence areas that facilitate the overall effective functioning of the Site Managers at World Heritage properties in administration, project management,

policy-making, negotiation, effective communication, financial and budget preparation, project execution, and more.

- (5) **INVITE SUPPORT** for the establishment of a World Heritage Site Managers Global Network recommended by the Symposium to serve as a global collective platform for Site Managers across the world. This Network aims to maintain a transparent, inclusive and updated list of Site Managers of World Heritage properties, thus encouraging **PEER-TO-PEER** dialogue and collaboration, sharing relevant information, maximizing science and technology, finding pragmatic solutions at the site level, promoting sustainable development of heritage sites, and supporting the World Heritage Committee in their adopted decision, including the implementation of Periodic Report, Action Plans and other activities. Established site managers and site managers' networks will be consulted on the formation of the inaugural World Heritage Site Managers' Working Group, to promote bottom-up leadership processes and explore opportunities for formalizing the Network. Site managers on the tentative list will also be invited to the network.

We **ACKNOWLEDGE** that these discussions started in the context of the World Heritage Site Managers' Forums (Kraków, 2017, Manama 2018, Baku 2019, Fuzhou/online 2021, and Riyadh 2023) and other World Heritage Leadership activities, and thank the participants of those events for their contributions.

This final version of the George Town Declaration (in English) has been edited by the rapporteurs of the We Are Site Managers International Symposium. Translated version of the Declaration will be available in the local language to mobilize collective support. For more information on this Declaration, please contact secretariat@gtwhi.com.my.